

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.(Rahman et al. 2022:2).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sering berada di bawah harapan. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan guru, serta minimnya media yang menarik perhatian siswa. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah atau penugasan semata, sehingga siswa cepat merasa bosan, pasif, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SDN 0666668 Medan Johor, masih banyak siswa mengalami kesulitan memahami konsep IPA, khususnya pada materi yang membutuhkan daya ingat dan pemahaman yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru harus memberikan suatu model pembelajaran yang bervariasi untuk diterapkan didalam kelas kepada peserta didik. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi bertujuan untuk memotivasi peserta didik serta ikut aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang bisa memicu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk kunci jawaban menjadi kata yang logis. Menurut pendapat Huda dalam Sari, dkk

(2018:69) mengemukakan *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Menurut pendapat Kartika dalam Jongu, dkk(2023:26) mengemukakan model pembelajaran *scramble* bertujuan untuk mengubah pola proses pembelajaran yang semula hanya berpusat kepada guru, akan diubah menjadi pola belajar yang berpusat pada siswa yang mengutamakan interaksi siswa dalam kelompok-kelompok kecil di dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya menurut pendapat Mukrimah dalam Sartika dan Rohani (2021:29) mengemukakan *Scramble* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban, namun dengan susunan yang acak, jadi siswa bertugas mengoreksi (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat/benar. Menurut pendapat Indah dalam Jongu, dkk (2023:27) mengemukakan kelebihan model pembelajaran *scramble* yaitu: (1) Melatih siswa untuk berpikir dengan cepat dan tepat, (2) Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban secara acak, (3) Melatih kedisiplinan siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Scramble*. Model ini menekankan pada aktivitas penyusunan kembali potongan-potongan informasi yang disusun secara acak menjadi jawaban yang benar. Dengan demikian, siswa dituntut berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam menemukan jawaban. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu serta kerjasama antar siswa dalam kelompok.

Agar pembelajaran *Scramble* lebih menarik, guru dapat memadukannya dengan media gambar. Media gambar memiliki kelebihan karena mampu memperjelas konsep, lebih mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Melalui gambar, siswa dapat lebih mudah menghubungkan materi dengan pengalaman nyata yang ada di sekitarnya.

Penggunaan model *Scramble* berbantuan media gambar diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mengolah, menyusun, serta memahami konsep melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, penerapan model

ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya di kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul '**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 066668 Medan Johor.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa sering merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti peroses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran IPAS kelas IV yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan konkret.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada penerapan Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD Negeri 066668 Medan Johor'.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* berbantu media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 066668 Medan Johor?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media Gambar pada kelas IV SD Negeri Medan Johor?
3. Apakah penggunaan model pembelajaran *Scramble* berbantu Media Gambar berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 066668 Medan Johor?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri 066668 Medan Johor.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Scramble*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengeruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 066668 Medan Johor.

1.6 Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak pihak, adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa
Memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru
Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan minat belajar siswa IPAS Di Kelas IV SD Negeri 066668 Medan Johor.
- c. Bagi Peneliti
Peneliti ini dapat berguna untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.